

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL CANVA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG STUDI LANJUTAN

Teuku Fadhli¹, Muqarramah Fitri², M. Zainuddin³, Zahara⁴, Nora Agistia⁵

Prodi Bimbingan Dan Konseling, Universitas Jabal Ghafur^{1,2,4}, Prodi Bimbingan Dan Konseling, Universitas Pendidikan Mandalika^{3,5}

Email: mzainuddin@undikma.ac.id

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pendidikan menuntut inovasi pada layanan bimbingan karir agar lebih sesuai dengan karakteristik generasi digital. Layanan yang masih bersifat informatif dan minim visual interaktif berpotensi mengurangi keterlibatan serta pemahaman siswa tentang studi lanjut. Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas penggunaan media digital Canva dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XII mengenai pilihan pendidikan pasca-SMA di SMA Negeri 3 Unggul Sigli. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental *one-group pretest-posttest* terhadap 32 siswa yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan *Paired Sample t-Test* dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan skor rata-rata dari 73,66 menjadi 87,28 (Sig. < 0,05) dengan nilai N-Gain sebesar 0,83 (kategori tinggi). Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan Canva dalam layanan bimbingan karir efektif meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap studi lanjut, serta relevan diterapkan sebagai inovasi layanan berbasis teknologi di sekolah menengah.

Kata Kunci: *Canva, Media Digital, Bimbingan Karir, Pemahaman Studi Lanjut, Siswa SMA.*

ABSTRACT

Digital transformation in education requires innovation in career guidance services to better align with the characteristics of the digital generation. Services that remain predominantly informative and lack interactive visual elements may reduce student engagement and understanding of further study options. This study aims to examine the effectiveness of using Canva as a digital media tool to enhance Grade XII students' understanding of post-secondary education choices at SMA Negeri 3 Unggul Sigli. The research employed a quantitative approach with a pre-experimental *one-group pretest-posttest* design involving 32 students selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability, and were analyzed using a *Paired Sample t-Test* with SPSS version 27. The results indicated a significant increase in the mean score from 73.66 to 87.28 (Sig. < 0.05), with an N-Gain value of 0.83 (high category). These findings confirm that the use of Canva in career guidance services is effective in improving student engagement and understanding of further study options, and is relevant as a technology-based innovation in secondary school guidance services.

Keywords: *Canva, Digital Media, Career Guidance, Understanding of Higher Education Pathways, High School Students*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, termasuk praktik layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Pemanfaatan teknologi saat ini tidak lagi dipandang sebagai pelengkap, tetapi sebagai komponen penting

Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

untuk meningkatkan kualitas interaksi layanan serta menyesuaikan pendekatan pendidikan dengan karakteristik generasi digital. Hasil kajian sistematis yang dilakukan oleh Muhammad (2024) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam layanan konseling dapat memperluas akses layanan, meningkatkan kualitas komunikasi antara konselor dan siswa, serta mendorong keterlibatan peserta didik secara lebih aktif. Dalam kerangka pendidikan nasional, pengembangan potensi peserta didik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) juga menekankan pentingnya inovasi dalam proses pendidikan agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada jenjang sekolah menengah, salah satu layanan yang memiliki peran penting adalah bimbingan karir yang bertujuan membantu siswa memahami berbagai pilihan pendidikan lanjutan serta merencanakan masa depan secara lebih terarah. Penelitian Duru (2022) menunjukkan bahwa kematangan karir dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan siswa dalam menentukan langkah pendidikan selanjutnya. Namun demikian, berbagai temuan di lapangan masih menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan studi lanjut karena keterbatasan informasi yang sistematis dan mudah dipahami. Kondisi tersebut juga diperkuat oleh laporan Simanjuntak et al. (2022) yang menemukan bahwa proses transisi dari pendidikan menengah ke perguruan tinggi tidak selalu berjalan optimal, sehingga diperlukan penguatan layanan bimbingan karir sejak di bangku sekolah.

Dalam praktiknya, pelaksanaan layanan bimbingan karir di banyak sekolah masih didominasi oleh penyampaian informasi secara konvensional yang berfokus pada ceramah atau pemberian materi secara satu arah. Pendekatan tersebut sering kali belum mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses eksplorasi karir. Padahal, perkembangan teknologi membuka peluang untuk menghadirkan layanan yang lebih interaktif dan partisipatif. Penelitian Shiba et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital dalam layanan bimbingan karir dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses perencanaan karir serta membantu mereka memahami berbagai alternatif pilihan pendidikan dan pekerjaan secara lebih komprehensif.

Selain penggunaan aplikasi digital, integrasi multimedia dalam layanan konseling karir juga semakin mendapat perhatian dalam penelitian pendidikan. Yüzen dan Perkmen (2022) menemukan bahwa penggunaan elemen multimedia dalam konseling karir dapat membantu siswa memahami informasi karir dengan lebih jelas karena materi disajikan secara visual dan kontekstual. Temuan serupa disampaikan oleh Katona et al. (2022) yang menegaskan bahwa media visual yang menarik mampu meningkatkan fokus belajar serta memperkuat daya ingat siswa terhadap informasi yang dipelajari. Oleh karena itu, pemanfaatan media visual interaktif dinilai memiliki potensi besar untuk mendukung efektivitas layanan bimbingan karir di lingkungan sekolah.

Salah satu platform desain digital yang berkembang pesat dan banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah Canva. Platform ini memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai media visual seperti infografis, presentasi, maupun poster secara mudah dan menarik. Penelitian Pratama et al. (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi serta pemahaman siswa karena materi disajikan dalam bentuk visual yang lebih komunikatif. Selain itu, Fadil et al. (2025) juga menegaskan bahwa media visual interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton.

Penelitian terkait pengembangan media bimbingan karir berbasis teknologi sebenarnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Sebastian dan Ariyanto (2022), misalnya, Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

memperkenalkan konsep *E-Career* berupa sistem perencanaan karir berbasis website yang dirancang untuk membantu siswa memperoleh informasi pendidikan lanjutan dan peluang karir secara lebih sistematis. Penggunaan platform berbasis web tersebut memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses berbagai informasi pendidikan secara mandiri. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada pengembangan sistem layanan berbasis website dan belum secara khusus mengkaji pemanfaatan media desain visual interaktif sebagai bagian dari proses layanan bimbingan karir.

Secara teoretis, layanan bimbingan karir berkaitan erat dengan teori perkembangan karir yang menekankan pentingnya proses eksplorasi diri pada masa remaja. Analisis terhadap teori perkembangan karir Donald Super yang dilakukan oleh Nisa et al. (2025) menjelaskan bahwa fase eksplorasi yang terjadi pada masa sekolah menengah merupakan tahap penting dalam pembentukan konsep diri vokasional. Pada fase ini, siswa mulai mengenali minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan pilihan karir di masa depan. Media visual interaktif seperti Canva berpotensi mendukung proses eksplorasi tersebut karena memungkinkan siswa mengekspresikan gagasan mengenai rencana studi dan karir melalui aktivitas desain yang bersifat reflektif dan kreatif.

Selain aspek eksplorasi karir, keterlibatan siswa juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan layanan berbasis teknologi. Hutaib dan Michinov (2022) menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan pembelajaran digital dapat meningkatkan engagement siswa dalam kegiatan belajar di kelas tatap muka. Peningkatan keterlibatan ini dapat membantu siswa memahami informasi secara lebih mendalam karena mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan landasan empiris dan teoretis tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji efektivitas penggunaan Canva sebagai media visual dalam layanan bimbingan karir pada konteks sekolah menengah di Indonesia. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian empiris penggunaan Canva dalam layanan bimbingan karir dengan fokus pada peningkatan pemahaman siswa mengenai studi lanjut sebagai outcome utama penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe *one-group pretest-posttest*. Desain tersebut digunakan untuk mengidentifikasi perubahan tingkat pemahaman siswa mengenai studi lanjut sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan karir berbasis media digital Canva. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Unggul Sigli. Tahapan penelitian dimulai dengan pemberian pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa, dilanjutkan dengan pelaksanaan layanan bimbingan karir menggunakan media Canva, dan diakhiri dengan pemberian posttest untuk mengukur perubahan pemahaman setelah intervensi diberikan.

Populasi penelitian ini berjumlah 112 siswa kelas XII yang terdaftar pada tahun ajaran penelitian berlangsung. Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 32 siswa yang berasal dari satu kelas dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain kesiediaan siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan layanan bimbingan karir serta kesesuaian jadwal pembelajaran sehingga proses intervensi dapat dilaksanakan secara optimal. Pengambilan satu kelas sebagai sampel juga dimaksudkan untuk memudahkan pengendalian proses pelaksanaan layanan dan menjaga konsistensi perlakuan yang diberikan kepada seluruh peserta penelitian.

Pelaksanaan layanan bimbingan karir berbasis Canva dilakukan dalam beberapa sesi terstruktur yang dirancang untuk membantu siswa memahami berbagai alternatif pendidikan lanjutan. Pada tahap awal, siswa diberikan informasi mengenai jalur pendidikan setelah lulus

Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

SMA serta berbagai pilihan program studi yang tersedia di perguruan tinggi. Pada tahap berikutnya, siswa diarahkan untuk mengeksplorasi minat, potensi diri, serta rencana studi melalui aktivitas pembuatan desain visual seperti poster atau infografis menggunakan platform Canva. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menyusun gambaran rencana studi lanjut berdasarkan minat dan kemampuan yang dimiliki.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pemahaman studi lanjut berbentuk skala Likert dengan lima pilihan respons. Angket disusun berdasarkan tiga indikator utama, yaitu pemahaman mengenai informasi pendidikan lanjutan, kemampuan merencanakan studi, dan pengambilan keputusan terkait pilihan pendidikan setelah lulus sekolah menengah. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki tingkat ketepatan dan konsistensi yang memadai. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk melihat kecenderungan nilai rata-rata serta analisis inferensial melalui uji paired sample t-test dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27 pada taraf signifikansi 0,05 guna menentukan kebermaknaan perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan layanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Kualitas Instrumen

Sebelum melakukan analisis terhadap efektivitas perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas instrumen penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa angket pemahaman studi lanjut benar-benar mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat dan konsisten. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson untuk melihat keterkaitan setiap butir dengan skor total. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach's Alpha guna mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen. Ringkasan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Komponen Uji	Hasil	Kriteria	Keterangan
Validitas Item	$r\text{-hitung} > 0,349$	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Seluruh item valid
Reliabilitas	$\alpha > 0,60$	$\alpha \geq 0,60$	Instrumen reliabel

Berdasarkan Tabel 1, seluruh butir pernyataan memiliki nilai korelasi yang melampaui nilai r-tabel sebesar 0,349 sehingga dinyatakan valid. Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh berada di atas batas minimal 0,60, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang dapat diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang memadai untuk digunakan dalam pengumpulan data. Dengan demikian, instrumen layak digunakan untuk menganalisis perubahan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Setelah instrumen dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan, langkah berikutnya adalah menganalisis data pretest dan posttest secara deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai perubahan skor pemahaman studi lanjut siswa sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan karir berbasis Canva. Data yang dianalisis meliputi

jumlah responden, skor minimum, skor maksimum, dan nilai rata-rata. Hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Skor Pemahaman Studi Lanjut

Tahapan Tes	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Kategori
Pretest	32	65	82	73,66	Cukup
Posttest	32	80	94	87,28	Baik

Berdasarkan Tabel 2, terlihat adanya peningkatan skor rata-rata dari 73,66 pada tahap pretest menjadi 87,28 pada tahap posttest. Selain itu, rentang skor juga mengalami pergeseran ke arah yang lebih tinggi setelah perlakuan diberikan. Secara kategoris, tingkat pemahaman siswa berubah dari kategori “cukup” menjadi “baik”. Peningkatan rata-rata sebesar 13,62 poin menunjukkan adanya perubahan positif dalam pemahaman siswa terhadap studi lanjut setelah mengikuti layanan.

3. Uji Hipotesis dan Efektivitas Perlakuan

Untuk memastikan bahwa peningkatan skor tersebut signifikan secara statistik, dilakukan uji *Paired Sample t-Test* sesuai dengan desain penelitian *one-group pretest–posttest*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan bermakna antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, dilakukan perhitungan N-Gain untuk mengukur tingkat efektivitas peningkatan yang terjadi. Ringkasan hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test dan N-Gain

Komponen Analisis	Nilai	Kriteria	Keterangan
<i>Mean Difference</i>	-13,62	—	Terjadi peningkatan
t-hitung	-9,432	—	—
Sig. (2-tailed)	< 0,001	< 0,05	Signifikan
N-Gain	0,83	≥ 0,70	Efektivitas Tinggi

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara skor pretest dan posttest. Nilai t-hitung yang tinggi juga memperkuat adanya perubahan yang signifikan setelah perlakuan diberikan. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,83 termasuk dalam kategori efektivitas tinggi, yang menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga kuat secara praktis. Dengan demikian, layanan bimbingan karir berbasis media digital Canva terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pilihan studi lanjut.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam layanan bimbingan karir bukan sekadar inovasi teknis, melainkan strategi pedagogis yang memperkuat pemahaman siswa mengenai studi lanjut. Peningkatan skor yang signifikan mengindikasikan bahwa media visual digital mampu mengoptimalkan proses internalisasi informasi karir pada siswa kelas XII. Temuan ini sejalan dengan Nasution, Daharnis, dan Ifdil (2024) yang menegaskan bahwa integrasi teknologi informasi dalam bimbingan karir berkontribusi terhadap peningkatan kematangan karir siswa SMA. Dengan demikian, efektivitas Canva dalam penelitian ini dapat

dimaknai sebagai bagian dari transformasi layanan konseling menuju pendekatan berbasis teknologi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Secara konseptual, kekuatan media Canva terletak pada karakter visual-interaktifnya yang mendukung proses elaborasi informasi. Studi Sucipto et al. (2024) menunjukkan bahwa media interaktif berbasis digital yang terintegrasi dalam layanan BK mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses layanan berlangsung. Hal ini diperkuat oleh temuan Alfatih et al. (2024) yang menyatakan bahwa Canva efektif digunakan sebagai media pembelajaran multimedia karena memadukan teks, gambar, dan elemen desain yang memudahkan pemahaman konsep. Dalam konteks penelitian ini, kombinasi elemen visual tersebut membantu siswa memetakan pilihan studi lanjut secara lebih konkret dan terstruktur.

Jika ditinjau dari perspektif perencanaan karir, peningkatan pemahaman siswa juga dapat dijelaskan melalui penguatan eksplorasi diri yang difasilitasi media digital. Sarasvati dan Rukiyati (2024) menekankan bahwa integrasi media digital dalam layanan BK komprehensif mampu memperkuat proses perencanaan karir generasi muda. Temuan Zeng et al. (2025) tentang jaringan konstruksi karir pada siswa sekolah menengah juga menunjukkan bahwa eksplorasi informasi dan refleksi diri merupakan komponen penting dalam pembentukan arah karir. Dalam penelitian ini, aktivitas mendesain infografis atau poster karir melalui Canva mendorong siswa merefleksikan minat, kemampuan, dan peluang pendidikan secara lebih mendalam.

Dari sisi motivasional, penggunaan media visual terbukti berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan belajar. Malau et al. (2025) menemukan bahwa media visual memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa karena mampu menarik perhatian dan mengurangi kejenuhan. Selain itu, Shao et al. (2022) mengungkapkan bahwa kemampuan desain media digital yang baik berkorelasi positif dengan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini memperlihatkan pola serupa, di mana siswa menunjukkan antusiasme lebih tinggi ketika materi studi lanjut disajikan melalui desain visual yang menarik dibandingkan metode informatif konvensional.

Lebih lanjut, implikasi penggunaan Canva juga berkaitan dengan kesiapan siswa menghadapi tuntutan era digital. Fuada et al. (2025) menegaskan bahwa literasi digital dan dukungan bimbingan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja Generasi Z. Dalam konteks tersebut, pemanfaatan Canva tidak hanya meningkatkan pemahaman studi lanjut, tetapi juga melatih keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Rahman et al. (2025) juga menyoroti pentingnya inovasi layanan BK berbasis aplikasi dalam memperkuat kesejahteraan psikologis siswa, yang menunjukkan bahwa pendekatan digital dapat berdampak multidimensional, baik secara kognitif maupun afektif.

Jika dibandingkan dengan pendekatan layanan klasikal konvensional, penggunaan Canva menunjukkan keunggulan dalam hal fleksibilitas dan daya tarik visual. Farhah dan Setyawati (2025) dalam studi tentang teknik Jigsaw pada layanan bimbingan klasikal menemukan bahwa strategi kolaboratif meningkatkan pemahaman studi lanjut, namun tetap bergantung pada metode tatap muka tradisional. Penelitian ini melengkapi temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa integrasi media digital dapat memperluas efektivitas strategi layanan melalui visualisasi yang lebih kuat. Selain itu, Efendi dan Distira (2024) menegaskan bahwa pengembangan modul karir berbasis multimedia interaktif meningkatkan kematangan karir siswa, yang memperkuat argumentasi bahwa pendekatan digital memiliki dampak sistemik dalam layanan konseling.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan bimbingan karir berbasis teknologi. Secara teoretis, temuan ini memperkaya diskursus tentang integrasi media digital dalam layanan BK dengan menegaskan bahwa desain

Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

visual interaktif berperan dalam memperdalam pemahaman konseptual siswa tentang studi lanjut. Secara praktis, penelitian ini menawarkan model layanan karir yang adaptif terhadap karakteristik generasi digital melalui pemanfaatan Canva sebagai alat fasilitatif. Dengan demikian, media digital tidak lagi diposisikan sebagai pelengkap, melainkan sebagai komponen strategis dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir di sekolah menengah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi media digital Canva dalam layanan bimbingan karir memberikan dampak bermakna terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai studi lanjut. Efektivitas tersebut tidak hanya tercermin pada perubahan hasil belajar, tetapi juga pada cara siswa memaknai informasi karir secara lebih terstruktur dan reflektif. Pemanfaatan desain visual interaktif memungkinkan siswa menghubungkan minat, potensi diri, serta peluang pendidikan secara lebih konkret. Dengan demikian, penggunaan Canva dapat dipahami sebagai strategi pedagogis yang memperkaya proses layanan bimbingan karir, bukan sekadar sebagai alat bantu presentasi materi.

Secara konseptual, temuan ini memperlihatkan bahwa pendekatan visual-digital mampu memperkuat proses eksplorasi karir pada masa remaja, terutama dalam konteks pendidikan menengah. Layanan yang dikemas secara interaktif mendorong keterlibatan aktif siswa dan membantu mereka membangun kesadaran yang lebih matang terhadap pilihan pendidikan lanjutan. Hal ini menunjukkan adanya kompatibilitas antara tujuan penelitian yang menekankan efektivitas media dan hasil yang memperlihatkan penguatan aspek kognitif, afektif, serta motivasional. Oleh karena itu, media digital seperti Canva dapat diposisikan sebagai bagian integral dari pengembangan model layanan bimbingan karir yang adaptif terhadap karakteristik generasi digital.

Ke depan, hasil penelitian ini membuka peluang pengembangan layanan bimbingan karir berbasis teknologi secara lebih sistematis dan berkelanjutan. Pengembangan modul digital terintegrasi, kolaborasi antara guru dan konselor, serta integrasi dengan platform pembelajaran daring dapat menjadi langkah strategis untuk memperluas dampak layanan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menguji efektivitas pendekatan ini melalui desain eksperimen yang lebih kuat atau membandingkannya dengan media digital lain guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Dengan demikian, inovasi teknologi dalam bimbingan dan konseling tidak hanya menjadi respons terhadap perkembangan zaman, tetapi juga menjadi fondasi penguatan kualitas layanan pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatih, A. M., Jannah, H., & Raharjo, R. (2024). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran multimedia interaktif di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 5(2), 128–141. <https://doi.org/10.30762/sittah.v5i2.2710>
- Duru, H. (2022). Analysis of relationships between high school students' career maturity, career decision-making self-efficacy, and career decision-making difficulties. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 9(1), 63–78. <https://dergipark.org.tr/en/pub/pes/article/1067535>
- Efendi, M. Y., & Distira, R. P. A. (2024). Development of Islamic value-based career guidance modules and interactive multimedia to improve students' career maturity. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 16(2), 1369–1384. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i2.6104>
- Fadil, A., Rahmadila, M. K., Nurafifah, A., & Mustaqim, A. R. (2025). Pengembangan media pembelajaran visual interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MI Adabiyah
- Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

- 2 Palembang. *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 64–69. <https://terranovajournal.com/JPPK/article/view/98>
- Farhah, H. L., & Setyawati, S. P. (2025, July). Penerapan teknik Jigsaw dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa SMA. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* 8, 1049–1053. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/8550>
- Fuada, D. T., Anggraeni, P. A., Puspita, A. C., & Firdaus, V. (2025). Pengaruh literasi digital, motivasi kerja, dan kesempatan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja Generasi Z. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(1), 650–665. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/17469>
- Hutain, J., & Michinov, N. (2022). Improving student engagement during in-person classes by using functionalities of a digital learning environment. *Computers & Education*, 183, 104496. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104496>
- Katona, B., Venkataragavan, J., Nina, E., Ulrika, B., & Björn, O. (2022). Use of visual learning media to increase student learning motivation. *World Psychology*, 1(3), 161–176. <https://doi.org/10.55849/wp.v1i3.381>
- Malau, P. D., Sinaga, G. P., Situmorang, E. F., & Girsang, R. K. (2025). Pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa. *LAPAK JURNAL*. <https://ejournal.pustakakaryamandiri.com/ojs/index.php/lj/article/view/192>
- Muhammad, R. (2024). The effectiveness of technology to improve educational counseling services: A systematic literature review. *Journal of Teaching and Learning*, 18(2), 111–127. <https://doi.org/10.22329/jtl.v18i2.8709>
- Nasution, A. Z. I., Daharnis, D., & Ildil, I. (2024). Penerapan teknologi informasi dalam bimbingan karir: Implikasi terhadap kematangan karir siswa SMA. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(2), 239–254. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/26838.html>
- Nisa, J. F., Wulan, N. A. R., Meniar, D. E., Fahni, L. U., Putri, A. T. C., & Mufidah, E. F. (2025). Analisis teori karier Donald Super dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 885–890. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/view/6535>
- Pratama, R., Alamsyah, M., Siburian, M. F., Marhento, G., & Jupriadi, J. (2023). Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 3(1), 40–46. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/edubiologia/article/view/16070>
- Rahman, M. A., Ramli, A., Bahrani, B., Muhlis, M., & Hardyanti, S. (2025). Manajemen inovasi layanan bimbingan konseling berbasis aplikasi mobile untuk penguatan kesejahteraan psikologis siswa. *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(2), 1748–1756. <https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/1180>
- Sarasvati, H. L. (2024). Peran Teknologi sebagai Media dalam Praktik Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 348–361. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.87784>
- Sebastian, I. B., & Ariyanto, R. D. (2022). E-Career: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 5, pp. 369–376). <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1967>
- Shiba, S. D., Xavier, R. S., Sneha, J. S., & Shobana, G. (2022). Career guidance application: A digital approach to career planning for secondary level students. *i-Manager's Journal on School Educational Technology*, 18(2), 29.

- <https://www.proquest.com/openview/28178ece63a10aa11506248a8c0fd6c0/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2030614>
- Shao, L., Zhang, W., Li, A., & Xin, F. (2022). The correlation between teachers' visual digital media design ability and effective teaching. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 17(1), 254–269. <https://www.learntechlib.org/p/220591/>
- Simanjuntak, M. S., Sitepu, A. C., Sinuraya, K. A., Tumanggor, H. Y., Setiawan, I., & Harpis, M. (2022). Transisi siswa setelah lulus melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi pada siswa/i di SMAS Dharma Wanita Persatuan Pemprovsu. *UNGGUL IMPERIAL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–11. <https://www.jurnal.universal.ac.id/index.php/unggulimperial/article/view/4>
- Sucipto, S. D., Tanjung, R. F., Minarsi, M., Dewi, M., & Sagita, D. N. (2024). Pengembangan media interaktif berbasis website untuk pelayanan bimbingan dan konseling yang terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 327–336. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.85036>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Yüzen, A., & Perkmen, S. (2022). Multimedia use in career counseling: Is it useful? *Journal of Educational Technology and Online Learning*, 5(3), 706–720. <https://doi.org/10.31681/jetol.1060493>
- Zeng, Q., Song, Z., Yang, Z., Wang, S., & Chen, P. (2025). Career construction networks among junior and senior high school students. *Journal of Career Assessment*, 33(3), 446–469. <https://doi.org/10.1177/10690727241269542>